

ABSTRACT

Bella Siti Nafisah. 1225030035. Discourse Markers and Stance-taking in Nick Viall's *Going Deeper with Robert Irwin and Witney Carson* Video Podcast. An Undergraduate Thesis, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor: 1. Drs. Irman Nurhapitudin, M.Hum.; 2. Fourus Huznatul Abqoriyyah, M.A.

Discourse markers play an important role in organizing discourse and managing interpersonal interaction. While previous studies have extensively examined discourse markers from structural and pragmatic perspectives, relatively few have investigated how they mediate stance-taking in naturally occurring spoken discourse. Therefore, this study aims to identify the types of discourse markers employed by Nick Viall and Robert Irwin in the podcast episode *Going Deeper with Robert Irwin and Witney Carson* and to examine how these markers mediate stance-taking based on Du Bois' (2007) stance triangle. This study employed a discourse analysis approach using Fraser's (1996) taxonomy of discourse markers as the primary analytical framework. The data consisted of utterances produced by Nick Viall and Robert Irwin in the podcast transcript. The findings revealed 179 discourse markers, comprising four categories: elaborative, contrastive, inferential, and topic change markers. Elaborative markers were the most frequent category, followed by contrastive markers, inferential markers, and topic change markers. The analysis further demonstrated that each category mediated stance-taking through different interactional mechanisms. Elaborative markers strengthened evaluation and positioning, thereby facilitating positive alignment. Contrastive markers negotiated competing evaluations to clarify speakers' positioning without necessarily producing disalignment. Inferential markers legitimized speakers' positioning by presenting evaluations as logically warranted conclusions, while topic change markers maintained interpersonal alignment by managing smooth transitions between topics. These findings suggest that discourse markers function not only as devices for organizing discourse but also as pragmatic resources through which speakers construct, negotiate, and align their stances during interaction.

Keywords: discourse markers, stance-taking, podcast, pragmatics.

ABSTRAK

Bella Siti Nafisah. 1225030035. An Analysis of Discourse Markers and Stance-taking in Nick Viall's *Going Deeper with Robert Irwin and Witney Carson* Video Podcast. Skripsi Mahasiswa, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Drs. Irman Nurhapitudin, M.Hum.; 2. Fourus Huznatul Abqoriyyah, M.A.

Discourse markers memiliki peran penting dalam mengorganisasi wacana dan mengelola interaksi interpersonal. Meskipun penelitian terdahulu telah banyak mengkaji *discourse markers* dari perspektif struktural dan pragmatik, masih sedikit penelitian yang menelaah perannya dalam memediasi *stance-taking* pada wacana lisan alami. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis *discourse markers* yang digunakan oleh Nick Viall dan Robert Irwin dalam episode *podcast Going Deeper with Robert Irwin and Witney Carson* serta menganalisis bagaimana *discourse markers* tersebut memediasi *stance-taking* berdasarkan konsep *stance triangle* Du Bois (2007). Penelitian ini menggunakan metode analisis diskursus dengan menerapkan taksonomi *discourse markers* Fraser (1996) sebagai kerangka analisis utama. Data penelitian berupa tuturan Nick Viall dan Robert Irwin yang diperoleh dari transkrip *podcast*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 179 *discourse markers* yang terbagi ke dalam empat kategori, yaitu *elaborative*, *contrastive*, *inferential*, dan *topic-change markers*. *Elaborative markers* merupakan kategori yang paling dominan, diikuti oleh *contrastive markers*, *inferential markers*, dan *topic change-markers*. Analisis juga menunjukkan bahwa setiap kategori *discourse markers* memediasi *stance-taking* melalui mekanisme yang berbeda. *Elaborative markers* memperkuat *evaluation* dan *positioning* sehingga mendorong *alignment* positif. *Contrastive markers* menegosiasikan *evaluation* yang saling bersaing untuk memperjelas *positioning* tanpa selalu menghasilkan *disalignment*. *Inferential markers* melegitimasi *positioning* dengan membingkai evaluasi sebagai kesimpulan yang logis, sedangkan *topic-change markers* mempertahankan *alignment* interpersonal melalui transisi topik yang berlangsung secara halus. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *discourse markers* tidak hanya berfungsi sebagai penghubung antarsatuan wacana, tetapi juga sebagai sumber daya pragmatik yang memungkinkan penutur membangun, menegosiasikan, dan menyelaraskan *stance* selama interaksi berlangsung.

Kata kunci: *discourse markers, stance-taking, podcast, pragmatik.*